

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Profesi Persaingan dalam dunia kerja semakin hari semakin ketat, maka dari itu peran pendidikan sangat mendukung dari berbagai macam aspek yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja. Pendidikan juga memberikan peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional disetiap bidang kerja yang ada. Saat ini pengangguran menjadi masalah yang sangat sulit diselesaikan, ditambah lagi pada saat ini terkena dampak dari Covid-19. Awal Maret 2020 lalu Indonesia pertama kali diumumkan terkonfirmasi terinfeksi virus corona. Pemerintah berusaha dengan melakukan beberapa penanggulangan untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 diberbagai macam sektor. Ekonomi Indonesia yang semakin melemah memberikan beberapa dampak pada sektor ketenagakerjaan, seperti meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Terhambatnya aktivitas perekonomian membuat perusahaan melakukan berbagai macam cara untuk mengurangi kerugian, akibatnya banyak pekerja yang dirumahkan atau diberhentikan (PHK) (Rizal, 2020).

Semakin kecil peluang kerja membuat para fresh graduate yang baru lulus dan akan lulus pada masa pandemi Covid-19 ini harus memanfaatkan dengan mengembangkan skill. Pandemi tidak menjadi halangan untuk mengembangkan skill. Banyak cara yang untuk mengembangkan skill bagi mahasiswa. Ada dua keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa yaitu soft skill dan hard skill. Maka dari itu pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk keterampilan dan akademis untuk memasuki dunia kerja. Agar dapat memahami dan memecahkan suatu masalah yang muncul dalam dunia kerja, mahasiswa diperlukan untuk melakukan kerja profesi atau pelatihan kerja secara langsung di perusahaan atau instansi yang sesuai dengan pendidikan yang dipelajarinya. Sehingga setelah lepas dari perguruan tinggi, mahasiswa memiliki pengalaman yang sesuai dengan pekerjaannya. Salah satu program studi di Universitas Pembangunan Jaya yaitu Ilmu Komunikasi dengan minor public relations

mewajibkan para mahasiswanya untuk mengikuti program Kerja Profesi karena hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal, mengetahui, berlatih dan juga menganalisis dalam duniakerja. Pada masa pandemi Covid-19 public relations mempunyai peran yang sangat penting karena melihat pada masa pandemi masyarakat memiliki kondisi yang tidak pasti dan rumit. Public Relations memiliki pengertian yaitu, fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antar suatu organisasi dengan public yang memperngaruhi kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi (Cutlip, Center, & Broom, 2011).

Kehadiran teknologi dan internet dikehidupan sehari-hari yang semakin pesat perkembangannya membuat PR menjadi semakin mudah dalam membangun komunikasi dengan organisasi atau media-media. Tahun 2021 pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,6 juta jiwa, lalu dikutip dari Data Reportal jumlah pengguna meningkat sebanyak 27 juta jiwa atau sekitar 16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Dahono, 2021). Sebagai bidang komunikasi yang memerlukan jangkauan public yang begitu besar untuk kepentingan suatu organisasi dalam membangun reputasi yang baik, public relations sangat diuntungkan dengan hadirnya industri 4.0. Pada era sebelumnya perangkat penyebaran pesan terkait reputasi dan citra organisasi yang digunakan masih berupa analog, kekurangannya adalah sulit untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan terbatas (Dina Mizane, 2019).

Media sosial adalah salah satu media online yang para penggunanya bisa secara mudah menciptakan, berpartisipasi dan juga berbagi, contohnya seperti blog, jejaring sosial, wiki dan dunia virtual. Media sosial juga merupakan salah satu hal yang mendukung interaksi sosial dan media sosial yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Oleh karena itu media sosial menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk digunakan oleh perusahaan atau instansi (Cahyono, 2016). Pada era yang serba digital ini sebagai PR harus paham dengan media sosial, mengerti bagaimana cara kerja dasar dari media sosial terutama Facebook, Instagram, Twitter, YouTube dan Tiktok. Sebagai PR juga harus bisa menganalisa tren apa yang sedang trending di media sosial, selain itu

sebagai PR juga harus bisa menulis untuk penulisan press release, konten, artikel untuk di media sosial.

Teknologi pada era revolusi industri 4.0 memberikan banyak tantangan bagi para pekerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Seperti yang kita ketahui revolusi industri 4.0 menggabungkan antara mesin dan alur kerja dari pekerjaan itu sendiri. Adanya revolusi industri 4.0 bisa memberikan dampak bagi para penggunanya. Dampak yang diberikan bisa positif atau negatif seperti mematikan sejumlah pekerjaan bahkan menghadirkan jenis pekerjaan baru. Perkembangan terkait bidang kehumasan yang semakin pesat dan sekaligus mendukung revolusi 4.0, maka dari itu sebagai mahasiswa public relations harus turun secara langsung ke industri terkait. Dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya. Sebelum turun ke dunia kerja, Praktikan sudah mempelajari bidang tersebut dalam mata kuliah hubungan masyarakat online dan Produksi Media Hubungan Masyarakat. Pada mata kuliah tersebut memberikan pemahaman terkait bagaimana cara menggunakan dan meningkatkan penggunaan media sosial agar tercapainya suatu tujuan dari perusahaan.

Mengingat pentingnya kerja profesi maka dari itu praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di sebuah Instansi Pemerintahan, yaitu Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, praktikan bekerja di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, pada bagian Direktorat Pengelolaan Media, Subdirektorat Media Online yaitu Infopublik.id dan Indonesia.go.id. Praktikan mempelajari bagaimana cara mengelola media sosial seperti dalam mata kuliah minor public relations, yaitu Hubungan Masyarakat online yang mempelajari bagaimana cara seseorang public relations mengelola media sosial yang bertujuan untuk meningkatkan awareness dari suatu perusahaan atau instansi. Maka praktikan ingin mempelajari bagaimana cara membuat dan mengelola konten pada media sosial suatu perusahaan.

Infopublik dan Indonesia.Go.Id merupakan portal berita yang dikelola oleh Direktorat Informasi dan Komunikasi Publik Subdirektorat Media Online,

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Praktikan memilih untuk masuk ke dalam divisi Tim Pengelolaan Media Online agar mendapatkan pengetahuan terkait pengelolaan dan perencanaan konten di media sosial dan juga pengalaman bekerja terkait dengan pengelolaan dan perencanaan konten di media sosial.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Tim Media Online pada Redaksi InfoPublik.ID dan Indonesia.Go.Id.

1. Melatih soft skill dalam dunia kerja.
2. Memperlajari pengalaman bekerja secara langsung, terutama dibidang ilmu komunikasi atau public relations.
3. Mempelajari pengelolaan media sosial pada instansi pemerintah Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Subdit Media Online, yaitu InfoPublik.Id dan Indonesia.Go.Id. Mulai dari perencanaan konten, produksi atau editing, dan evaluasi pengelolaan media sosial.
4. Melatih dalam mengenalisis berita yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dari instansi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai Tim Media Online pada Redaksi InfoPublik.ID dan Indonesia.Go.Id.

1. Memiliki pengetahuan dan juga kemampuan yang bertambah dalam menganalisis suatu berita.
2. Mampu membuat desain template dengan memanfaatkan aplikasi editing.
3. Mampu mengelola media sosial yang dimiliki oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Subdit Media Online yaitu InfoPublik.Iddan Indonesia.Go.Id.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Kegunaan Kerja Profesi bagi UPJ

1. Dapat memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan antarkampus dan perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi.
2. Memperluas eksistensi UPJ melalui perwakilan dari masing-masing program studi, khususnya program studi ilmu komunikasi.
3. Memperoleh gambaran untuk industri yang berbasis digital.
4. **Menerima umpan balik** untuk **meningkatkan** kurikulum untuk **memenuhi** kebutuhan **dan persyaratan** industri **dan** masyarakat.

1.3.2 Kegunaan Kerja Profesi bagi Mahasiswa

1. Memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja khususnya di Subdirektorat Media Online Kemkominfo RI.
2. Memperoleh pengalaman terkait profesi di bidangnya, khususnya di bidang ilmu komunikasi dan media baru (media sosial).
3. Menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, berfikir positif, rendah hati, karena terbiasa mengikuti aturan-aturan dan norma perusahaan.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeluarkan ide-ide yang dimiliki.

1.3.3 Kegunaan Kerja Profesi bagi Instansi Perusahaan

1. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
2. Memperoleh ide-ide baru yang dimiliki InfoPublik.ID dan Indonesia.Go.ID mengenai tampilan visual media sosial
3. Memperoleh tenaga kerja pada bidang Pengelolaan Media Online.
4. Dapat memberikan masukan yang membangun untuk program media sosial.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
 Lokasi : Jl. Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat
 Website : www. Kominfo.go.id
 Divisi : Direktorat Jenderal Informasi Komunikasi Publik,
 Subdirektorat Pengelolaan Media.
 Jam Kerja : 560 Jam

Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu Kementerian yang ada pada Pemerintah Indonesia, yang menangani segala bidang komunikasi dan informatika. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan dokumen Pemerintah Republik Indonesia yang bertanggung jawab atas hal-hal yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada institusi pemerintah yaitu, Kementerian Komunikasi dan Informatika. Tugas dan fungsi Kementerian ini adalah menyelenggarakan penyelenggaraan pemerintahan di bidang komunikasi dan teknologi informasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) yang dijabat oleh Johnny Gerald Plate sejak 23 Oktober 2019.

1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

NO	Kegiatan	APR				MEI				JUN				JUL				AGT				SEPT				OKT			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan CV, Cover Letter, Portfolio																												
2	Mencari dan Mengirim CV ke Beberapa Perusahaan																												
3	Melengkapi Formulir Kerja Profesi																												
4	Pelaksanaan Kerja Profesi																												
5	Pembuatan Laporan Kerja Profesi																												
6	Pelaksanaan Bimbingan Kerja Profesi																												
7	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																												

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Profesi

Pada bulan April minggu pertama, Mei dan Juni minggu ke-dua, praktikan mempersiapkan berkas-berkas untuk persiapan melamar Kerja Profesi di berbagai perusahaan yang nantinya akan dituju seperti Curriculum Vitae (CV), Portofolio, dan Cover Letter, lalu praktikan mencari tempat untuk melakukan Kerja Profesi yang dilakukan seiringan dengan pengiriman CV, Portofolio dan Cover Letter. Selama 3 bulan tersebut praktikan sudah mulai mencari perusahaan yang membuka lowongan untuk magang atau *internship*.

Pada minggu kedua bulan April sampai minggu kedua bulan Juni praktikan telah melakukan pengiriman CV dan pencarian tempat Kerja Profesi seperti di Indomaret Group, ChiliBeli, Detik.com, Happy Fresh, Rajawali TV, Blibli, Tiket.com, Sociolla. Indomaret Group, praktikan melamar untuk bagian content creator. Chili Beli, praktikan melamar untuk bagian team Social Media. Happy Fresh, praktikan melamar untuk bagian content creator. Rajawali TV, praktikan melamar untuk bagian Digital internship. Detik.com praktikan melamar untuk bagian Social Media dan Brand Communication. Sociolla, praktikan melamar untuk bagian Creative, Production, Marketing. IDN Times, praktikan melamar untuk bagian Content writer. Halodoc, praktikan melamar untuk bagian *copywriter*. BFI Finance, praktikan melamar untuk bagian content creator dan social media. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, praktikan melamar untuk bagian Pengelolaan Media pada Subdirektorat Media Online.

Pada bulan April praktikan mendapat balasan melakukan interview secara online oleh Sociolla. 8 Praktikan melakukan interview kurang lebih selama tiga puluh menit. Akan tetapi pada tahap interview ke-dua praktikan tidak dihubungi kembali oleh pihak Sociolla. Pada minggu kedua bulan Mei, praktikan menerima balasan wawancara online dari HappyFresh. Praktikan akan melakukan wawancara sekitar 40 menit untuk mempresentasikan portofolio yang dibuat. Praktikan pada tahap interview selanjutnya tidak mendapatkan balasan kembali, praktikan tidak diterima kerja oleh Happy Fresh. Pada awal bulan Juni praktikan interview kembali secara online oleh BFI Finance, akan tetapi pada tahap interview ke-dua praktikan tidak dihubungi kembali. Pada akhirnya saat tidak ada kabar dari lamaran kerja mana pun, praktikan menanyakan dan melakukan

pelamaran kerja di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI yang dulunya merupakan tempat praktikan magang untuk mengumpulkan point JSDP. Praktikan menghubungi rekan kerja yang ada di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Setelah menghubungi rekan kerja praktikan menunggu jawaban dari rekan kerja kurang lebih selama satu minggu, selama satu minggu praktikan mempelajari template berita yang baru. Pada akhirnya praktikan dihubungi oleh rekan kerja dan diterima secara resmi oleh bagian Biro Kepegawaian di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk melakukan Kerja Profesi pada bagian Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, lalu dibawah Direktorat PengelolaanMedia, dan di bagian Subdirektorat Media Online.

Praktikan mulai melakukan Kerja Profesi pada tanggal 28 Juni 2021 untuk mencoba membuat desain template Instagram dan Twitter, tetapi tercatat secara resmi oleh Biro Kepegawaian 5 Juli 2021-8 Oktober 2021. Praktikan bekerja lima hari dalam seminggu dan setiap hari libur praktikan tetap bekerja membuat content untuk konten media sosial, akan tetapi konten pada hari libur tidak sebanyak seperti hari Senin-Jum'at. Praktikan mulai bekerja di Kemkominfo pada hari Senin sampai dengan Jum'at secara Work From Home (WFH) dikarenakan kantor lockdown selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), praktikan Work From Office (WFO) jika ada kegiatan yang mendesak dan harus diikuti dengan protokol kesehatan dengan membawa surat antigen. Praktikan mulai bekerja pukul 9.30-20.00 WIB sekitar 8 – 11 jam per hari dengan total bekerja 560 jam. Namun pada saat Rapat Tahunan Presiden Joko Widodo 16 Agustus 2021 dan PON XX Papua 29 September team media online harus bekerja sampai larut malam.

Pada bulan Juni minggu ke empat dan bulan Juli minggu pertama praktikan mempersiapkan segala macam berkas yang harus diberikan kepada Pembimbing Kerja Profesi prodi Ilmu Komunikasi. Setelah berkas-berkas yang ditanda tangani sudah lengkap, praktikan langsung mengumpulkan berkas tersebut dalam folder one drive yang sudah disediakan. Pada awal bulan Agustus selama kerja profesi berlangsung, praktikan sambil menyicil membuat laporan Kerja Profesi sampai dengan waktu yang dikumpulkan nanti.

Pada bulan September praktikan melengkapi berkas-berkas yang akan ditanda tangani oleh perusahaan dan foto bersama dengan Pembimbing Kerja juga rekan kantor lainnya. Pada awal bulan Oktober, Kerja Profesi praktikan di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI akan selesai, tepatnya pada tanggal 8 Oktober 2021.

